

**LAPORAN AKHIR
HIBAH PERCEPATAN PROFESOR**



**TRANSFORMASI RUANG KOMUNAL
PADA PERMUKIMAN DAYAK KENYAH
DI DESA BUDAYA PAMPANG**

TIM PENGUSUL

Ketua:

Dr.Ir. Sri Utami, MT. – 0029075704

Dr.Ir. Ema Yunita Titisari, ST., MT. – 002706197502

**DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
OKTOBER 2022**

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN AKHIR

Judul : TRANSFORMASI RUANG KOMUNAL PADA
PERMUKIMAN DAYAK KENYAH DI DESA BUDAYA
PAMPANG

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : Dr. Ir. SRI UTAMI, MT.
Perguruan Tinggi : Universitas Brawijaya
NIDN : 0029075704
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Program Studi : -
Nomor HP : 08123382572
Alamat surel (e-mail) : sriutamiassis@ub.ac.id

Anggota (1)

Nama Lengkap : Ir. Dr. EMA YUNITA TITISARI, ST., MT.
NIDN : 0027067502
Perguruan Tinggi : Universitas Brawijaya
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 20,000,000.00
Biaya Keseluruhan : Rp 20,000,000.00

Mengetahui, 02 Desember 2022

Ketua Peneliti



Dr. Ir. SRI UTAMI, MT.

NIDN. 0029075704



IDENTITAS PENELITIAN

1. Judul Usul Kegiatan Penelitian : Transformasi Ruang Komunal Pada Permukiman Dayak Kenyah Di Desa Budaya Pampang
2. RIP : Sosial, Humaniora, dan Kependidikan
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama Lengkap : Dr.Ir. Sri Utami, MT.
 - b. Bidang keahlian : Arsitektur
 - c. Jabatan Struktural : -
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 - e. Fakultas/ Jurusan/ PS : Teknik / Arsitektur
 - f. Alamat surat : Jl. Mayjend MT. Haryono 167 Malang
 - g. Telepon/Faks : 0341-567486
 - h. E-mail : sriutamiazis@ub.ac.id
4. Anggota Tim Pengusul
 - a. Dosen:

No	Nama dan Gelar Akademik	Bidang Keahlian	Unit Kerja (laboratorium /KDK)	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1.	Dr.Ir. Sri Utami, MT.	Lingkungan dan Pembangunan	Fakultas Teknik / Lab DPK	4 jam/minggu
2.	Dr.Ir. Ema Yunita Titisari, ST.MT	Sejarah dan Pelestarian Arsitektur	Fakultas Teknik / LAN	4 jam/minggu
 - b. Mahasiswa:
 - Mahasiswa 1 : Siela Mara Nabela (206060500111012)
 - Mahasiswa 2 : Fathiya Alifa Rahma (NIM. 205060501111026)
5. Objek kegiatan Penelitian : Permukiman Dayak Kenyah Pampang, Samarinda
6. Masa pelaksanaan kegiatan Penelitian :
 - a. Mulai : Mei 2022
 - b. Berakhir : September 2022
7. Anggaran yang diusulkan : **Rp. 20.000.000**
(Terbilang: Dua Puluh Juta Rupiah)
8. Lokasi kegiatan/mitra :
 - a. Wilayah mitra (desa/kecamatan): Kec. Samarinda Utara
 - b. Kabupaten/kota : Kota Samarinda
 - c. Propinsi : Kalimantan
 - d. Jarak PTke lokasi mitra(km): 970 km
9. Hasil yang di targetkan : Artikel jurnal nasional dan internasional
10. Institusi lain yang terlibat : --
11. Keterangan lain yang dianggap perlu : --

ABSTRAK

JUDUL : Transformasi Ruang Komunal Pada Permukiman Dayak Kenyah Di Desa Budaya Pampang

Perubahan sosial budaya pada masyarakat menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan pada ruang hunian mereka. Ruang komunal memiliki peran dalam membentuk *sense of community* karena mewadahi fungsi dan interaksi sosial. Dalam bermukim,, *sense of community* memperkuat hubungan sosial sehingga komunitas dan budayanya dapat bertahan. Melalui paradigma ruang sebagai artefak budaya, maka ruang komunal merupakan perwujudan nilai-nilai sosial dalam masyarakat. Terjadinya perubahan sosial budaya dari tradisional menjadi modern (industri), maka ruang komunal pun mengalami transformasi. Permukiman Dayak Kenyah menjadi kasus dalam penelitian ini karena terjadi perubahan signifikan dari pola huni mereka, yakni dari lamin (rumah panjang, bangunan tunggal) menjadi permukiman dengan massa jamak. Melalui metode deskriptif-kualitatif dengan pendekatan perubahan spasial dilakukan dua tahap penelitian. Pertama, dilakukan identifikasi ruang komunal dengan pendekatan *spatial structure*, yakni dengan cara menganalisis pola-pola kegiatan dan hubungan ruang sehingga dapat diidentifikasi ruang-ruang komunal pada lamin (masa lalu) dan desa (masa kini), serta diketahui pula karakter dan kedudukannya dalam struktur ruang lamin maupun desa. Pada tahap kedua dilakukan analisis *spatial process* yang bertumpu pada waktu, dengan cara mengidentifikasi perubahan elemen-elemen pembentuk ruang, serta perubahan-perubahan struktur ruang lamin ke desa. Melalui identifikasi perubahan elemen dan struktur ruang, maka akan dapat diketahui transformasi yang terjadi pada ruang-ruang komunal masyarakat Dayak Kenyah.

Kata kunci: *transformasi, ruang komunal, Dayak Kenyah*

RINGKASAN

Perubahan sosial budaya pada masyarakat dari tradisional ke modern (agraris ke industri) menyebabkan perubahan-perubahan pada ruang hunian mereka. Hubungan sosial pada masyarakat tradisional terbentuk kuat karena adanya *sense community* yang dibentuk selama bertahun-tahun. *Sense community* ini terbentuk terutama di ruang-ruang komunal melalui kegiatan dan interaksi sosial. Dengan *sense of community* yang kuat maka komunitas dan budayanya dapat kuat dan bertahan (*resilience*) dari kekuatan modernisme yang mengusung gaya hidup individualistik.

Penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan dalam rangka menguatkan resiliensi masyarakat dari kekuatan global yang membuat masyarakat semakin jauh dari nilai-nilai luhur budayanya. Dengan paradigma ruang sebagai artefak budaya, maka ruang komunal dapat menjadi simbol arsitektural akan nilai-nilai sosial. Perubahan-perubahan pada ruang komunal menunjukkan perubahan-perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat. Permukiman Dayak Kenyah menjadi kasus dalam penelitian ini karena terjadi perubahan signifikan dari pola berhuni mereka, yakni dari lamin (rumah panjang, bangunan tunggal) menjadi permukiman dengan massa jamak.

Metode deskriptif-kualitatif dipilih sebagai cara yang dilakukan untuk mengungkapkan transformasi ruang komunal pada penelitian ini. Melalui pendekatan perubahan spasial akan dikaji transformasi bentuk dan fungsi yang terjadi pada ruang komunal. Konteks waktu memegang peran penting dalam penelitian ini. Titik awal ditentukan pada masa lamin digunakan sebagai ruang hunian bersama (massa tunggal), sedangkan titik akhirnya adalah masa sekarang, di mana masyarakat Dayak Kenyah kini bermukim di desa yang notabene terdiri dari bangunan bermassa jamak. dilakukan dua tahap penelitian.

Penelitian dilakukan dalam dua tahap. Pertama, peneliti mengidentifikasi ruang komunal dengan pendekatan *spatial structure*. Pendekatan ini mengkaji elemen-elemen pembentuk ruang, pola-pola kegiatan, hubungan antar kegiatan, dan pola ruang yang terbentuk. Dari analisis ini akan dapat diidentifikasi ruang-ruang komunalnya, baik ruang komunal pada lamin maupun pada desa, serta diketahui pula karakter dan kedudukan ruang komunal dalam struktur ruang. Pada tahap kedua dilakukan analisis *spatial process* yang bertumpu pada waktu. Analisis ini menekankan pada perubahan elemen-elemen pembentuk ruang, serta perubahan struktur ruang, termasuk di dalamnya perubahan yang terjadi pada ruang-ruang komunal masyarakat Dayak Kenyah.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pengetahuan di tingkat akademik maupun praksis. Di tingkat akademik akan diperoleh pengetahuan baru mengenai dinamika sosial yang dikaji dari ruang-ruang komunalnya. Manfaat di tingkat praksis adalah pada pengembangan Desa Budaya Pampang yang berorientasi pada kearifan lokal dengan cara menghidupkan dan mengembangkan ruang-ruang komunal sesuai dengan nilai kearifan budaya lokal di tengah semakin kuatnya globalisasi yang terus-menerus mengeliminasi identitas budaya beserta nilai dan kekuatan sosial dalam masyarakat. Target penelitian ini adalah TKT 1, dengan luaran berupa artikel jurnal nasional dan internasional (TS) yang mendukung percepatan guru besar pengusul, serta HKI pada tahun berikutnya. Penelitian ini juga dapat dimanfaatkan untuk membantu tesis dan skripsi mahasiswa, sehingga kolaborasi antara dosen dan mahasiswa semakin kuat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

4.6 Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Transformasi ruang komunal terjadi terutama karena masyarakat tidak lagi tinggal di rumah besar secara bersama-sama. Kini mereka tinggal dalam rumah-rumah yang lebih kecil (amin lu'ung)
2. Dalam konteks desa, interaksi sosial masih terjalin baik. Mereka hidup bersama dalam lingkup desa, tetapi dengan interaksi sosial yang tidak sekarib ketika tinggal di lamin. Privasi dan teritori ketika tinggal di lamin, yakni di dalem amin lebih terbuka sehingga interaksi sosial lebih erat. Privasi adalah nilai ketertutupan bagi wanita dan penghuni rumah di dalam ruang yang sama. Makna ini sedikit bergeser ketika mereka tinggal di desa pada masa sekarang. Desa pun tidak lagi ditinggali oleh mereka yang masih satu leluhur. Persaudaraan antar tetangga berjalan dalam batas privasi yang ditunjukkan oleh privasi masing-masing keluarga yang terepresentasi secara lebih jelas dalam bentuk dinding-dinding amin lu'ung.
3. Lamin adat, janan, gereja dan lanan sebagai ruang komunal desa saat ini hanya mewadahi fungsi ruang komunal skala 1 saja. Artinya ruang komunal hanya mewadahi pengguna internal dan eksternal, tidak membedakan gender, dan tidak ada ruang khusus untuk penghuni internal sebagaimana dalem amin.
4. Amin lu'ung setara dengan tilong (kamar). Tetapi di dalam amin lu'ung terdapat atang yang digunakan oleh 1 keluarga saja. Tidak ada lagi atang komunal
5. Terjadi perubahan perletakan yang tidak lagi mengikuti hirarki yang berurutan
6. Terjadi perubahan jenis pembatas teritori yang merupakan repreesntasi perubahan konsep teritori, serta berdampak pada pengguna dan penggunaan ruang.

4.7 Saran

Penelitian ini masih dapat dilanjutkan untuk mengkaji lebih detil proses transformasi ruang-ruang komunal dikaitkan dengan perubahan kultur masyarakat. Tampaknya perubahan kultur / gaya hidup sangat mempengaruhi perubahan ruang-ruang komunalnya. Konsep ini perlu dikaji secara menyeluruh dan detil sebagai kontrol terhadap perubahan budaya dan ruang di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. B., Vivian, Y. I., & Nasrullah, N. (2017). Pengaruh Pelembagaan Desa Budaya Pampang. *CaLLs (Journal of Culture, Arts, Literature, and Linguistics)*, 3(2), 69-82.
- Bartlett, M. S. (2013). *The statistical analysis of spatial pattern* (Vol. 15). Springer Science & Business Media.
- Astuti, S., & Susanti, Y. (2017). Struktur Generik dan Konvensi Penuturan Kana "Inai Abang Nguak". *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(2), 109-117.
- Dale, M. R., & Fortin, M. J. (2014). *Spatial analysis: a guide for ecologists*. Cambridge University Press.
- Darmawanto, A. T., & Zaini, M. (2018). Pembangunan Kelurahan Budaya Pampang Sebagai Obyek Wisata di Kota Samarinda. *Jurnal Borneo Humaniora*, 1(1), 14-23.
- Dewi, N. M. E. N. (2014). Transformasi Pemanfaatan Ruang Komunal Pada Permukiman Tradisional Bali Di Desa Pekraman Pedungan. *SPACE*, 1(1).
- Durmus, S. (2012). Change and Transformation in Architecture: On the Concept of *Zeitgeist*. *Global Built Environment Review*, 8(1).
- Elisason. (2015). Profile of Dayak of East Kalimantan. Samarinda: CV. Hagitadharma.
- Giyarsih, Sri R. 2009. "Pola Spasial Transformasi Wilayah di Koridor Yogyakarta-Surakarta". *Forum Geografi*, Vol. 24, No.1, Juli, hal. 28-38
- Hardati, Puji. 2011. "Transformasi Wilayah Peri Urban Kasus di Kabupaten Semarang". *Jurnal Geografi*, Vol. 8 No.2, Juli, hal. 108-117
- James, P., & Bound, D. (2009). Urban morphology types and open space distribution in urban core areas. *Urban Ecosystems*, 12(4), 417-424.
- Lang, J. (1987). *Creating Architectural Theory The Role of The Behavioral Sciences in Environmental Design*. Van Nostrand Reinhold Company.
- Moleong, L. J. (2021). Metodologi penelitian kualitatif. PT Remaja Rosdakarya.
- Ndebele, R., & Ogra, A. (2014). A place-based approach to spatial transformation: A case study of transit oriented development (TOD), Johannesburg. *Planning Africa 2014*, 452.
- Pangarsa, Galih W., Titisari, E. Y., Ridjal, A. M., & Ernawati, J. (2012). Tipologi Nusantara Green Architecture Dalam Rangka Konservasi Dan Pengembangan Arsitektur Nusantara Bagi Perbaikan Kualitas Lingkungan Binaan. *RUAS (Review of Urbanism and Architectural Studies)*, 10(2), 78-94.
- Pangarsa, Galih Widjil. (2006). *Merah putih arsitektur Nusantara*. Diterbitkan oleh Penerbit Andi untuk Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya
- Prasetya, R., Antariksa, A., & Ridjal, A. M. (n.d.). *Terbentuknya Pola Ruang Dalam Batih Baru Rumah Panggung Dayak Kenyah Di Desa Pampang Samarinda*. Brawijaya University.
- Putri, E. T., Ramadhan, T. A., Sandya, S. N., Fazriyah, D. M. N., & Maharani, P. S. (2019). Eksistensi Lamin Adat Pemung Tawai Sebagai Identitas Sosial Masyarakat Dayak Kenyah. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 6(2), 58-69.
- Sedyawati, E., Masinambow, E. K. M., & Tjahyono, G. (1995). *Konsep Tata Ruang Suku Bangsa Dayak Kenyah di Kalimantan Timur*. Direktorat Jenderal Kebudayaan.
- Sudikno, A. (n.d.). *Perubahan Pola Ruang Dalam Rumah Lamin Adat Dayak Kenyah Akibat Pengaruh Modernisasi di Desa Pampang, Samarinda*.
- Sumardiyo, S., Antariksa, A., & Salura, P. (2016). Makna Ruang Publik Pada Rumah Tradisional Masyarakat Jawa Kasus Studi: Desa Jagalan Kotagede Yogyakarta. *NALARs*, 15(1), 1-12.
- Susanti, I. S., Dewi, N. I. K., & Permana, A. Y. (2018). Tata teritorial dalam proses transformasi hunian. *Jurnal Arsitektur ZONASI*, 1(1), 27-37.

- Tamariska, S. R., A. Dwi Eva Lestari², E. N. S., Elisabet Nungky Septania, & M. Shoful Ulum. (2019). Peran Ruang Komunal Dalam Menciptakan Sense of Community Studi Komparasi Perumahan Terencana Dan Perumahan Tidak Terencana. *Jurnal Koridor*, 10(1), 65–73. <https://doi.org/10.32734/koridor.v10i1.1388>
- Titisari, E. Y. (2012). Meaning of Alley as Communal Space in Kampung Kidul Dalem Malang. *Journal of Basic and Applied Scientific Research*, 2(10), 10087–10094.
- Titisari, Rukmi, W. I., & Suryokusumo, B. (2004). *Pergeseran Ruang Transisi Publik-Privat di Permukiman Madura Buring Malang*. Laporan Penelitian, BPP FT Universitas Brawijaya.
- Wijaya, A., Ardalia, F., & Dewi, E. P. (2019). Pemanfaatan ruang komunal pada kawasan permukiman kumuh perkotaan di Manggarai Jakarta Selatan. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 3(2), 17–26.
- Yuwono, A. B. (2015). Peran, Fungsi Dan Makna Arsitektur Rumah Lamin Dalam Budaya Adat Suku Dayak Di Kutai Barat Kalimantan Timur. *Jurnal Teknik Sipil Dan Arsitektur*, 16(20).
- Yunus, Hadi Sabari. 2008. *Dinamika Wilayah Peri-urban Determinan Masa Depan Kota*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Zaeny, A. (2005). Transformasi sosial dan gerakan Islam di Indonesia. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 2(1), 153-165.

RINGKASAN LAPORAN KEMAJUAN

Judul Riset	TRANSFORMASI RUANG KOMUNAL PADA PERMUKIMAN DAYAK KENYAH DI DESA BUDAYA PAMPANG
Skema	Hibah Percepatan Profesor
Ketua Peneliti	Dr.Ir. Sri Utami, MT.
Fakultas	Teknik
Target Capaian	Target capaian yaitu artikel jurnal nasional ; hasil penelitian berupa transformasi ruang komunal sedang dalam proses penyusunan (100%)
Hasil yang sudah diperoleh	Artikel jurnal nasional telah dipublikasikan pada bulan Juli 2022 di Jurnal of Social Science Vol 3 no 4 Juli 2022, draft artikel kedua dalam proses penyusunan
Prosentase	Artikel jurnal nasional sudah terpublikasikan; laporan penelitian dalam proses penyusunan (100%)
Manajemen penelitian	Manajemen dan teknis koordinasi penelitian mengacu pada roadmap penelitian: 1. Koordinasi keterlibatan Anggota : ketua dan tim terlibat dalam seluruh proses pelaksanaan penelitian. 2. Analisis permasalahan: tidak ada kendala 3. Keterlibatan Mahasiswa : mahasiswa terlibat dalam proses observasi dan pengumpulan data, dosen (ketua dan anggota peneliti) melakukan analisis data terkait transformasi ruang komunal; satu luaran berupa artikel jurnal sudah dipublikasikan oleh mahasiswa; satu luaran berupa artikel jurnal nasional disusun oleh dosen (ketua dan tim peneliti).
Pendanaan	Tidak ada hambatan kegiatan penelitian yang terkait dengan administrasi keuangan
Kelanjutan penelitian	Melanjutkan proses submission berikutnya
Hambatan dan kesulitan	Tidak ada

Laporan Rekapitulasi Penggunaan Dana

Judul Penelitian : TRANSFORMASI RUANG KOMUNAL PADA PERMUKIMAN DAYAK KENYAH DI DESA BUDAYA PAMPANG

Ketua Peneliti : Dr. Ir. SRI UTAMI, MT.

NIDN/NIP : 0029075704/195707291986022001

Fakultas : Fakultas Teknik

Tahun pelaksanaan : 2022

Uang Yang diterima

Jumlah Rp 20,000,000.00

Penggunaan Rp 20,000,000.00

Sisa Rp 0

I. Rekapitulasi Biaya Yang Disetujui

No	Uraian	Jumlah	
		Rupiah	%
1	Honorarium	4,000,000.00	
2	Bahan Habis Pakai	16,000,000.00	
	Jumlah	20,000,000.00	

II. Rincian Biaya Yang Disetujui

1. Honorarium

No	Bahan	Volume	Biaya Satuan (Rp)	Biaya (Rupiah)
	Surveyor dan asisten peneliti	2	1,000,000.00	2,000,000.00
	Kesekretariatan dan pelaporan	1	2,000,000.00	2,000,000.00
	Jumlah Biaya			4,000,000.00

2. Bahan Habis Pakai

No	Jenis	Volume	Biaya Satuan (Rp)	Biaya (Rupiah)
	Jumlah Biaya			0.00

3. Perjalanan

No	Tujuan	Volume	Biaya Satuan (Rp)	Biaya (Rupiah)
	Jumlah			0.00

4. Sewa

No	Uraian Kegiatan	Volume	Biaya Satuan (Rp)	Biaya (Rupiah)
	Jumlah			0.00

Malang, 29 Nopember 2022
Ketua Peneliti,

(Dr. Ir. SRI UTAMI, MT.)
NIP. 195707291986022001